

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI MELALUI  
PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM* DI PONDOK  
PESANTREN MODERN AL-ISLAH DOROWATI, KLIRONG, KEBUMEN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**Ulin Ni'mah**

NIM: 13410186

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulin Ni'mah  
NIM : 13410186  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Mei 2017



yatakan,

Ulin Ni'mah

NIM: 13410186

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulin Ni'mah  
NIM : 13410186  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, Mei 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



nyatakan,

Ulin Ni'mah

NIM: 13410186



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ulin Ni'mah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulin Ni'mah  
NIM : 13410186  
Judul Skripsi : UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI  
MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL  
MUTA'ALLIM* DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-  
ISLAH DOROWATI, KLIRONG, KEBUMEN

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Pembimbing

Prof. Dr. Maragustam Siregar. M. A  
NIP. 19591001 198703 1002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-85/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI  
MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM*  
DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-ISLAH DOROWATI, KLIRONG, KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ulin Ni'mah

NIM : 13410186

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 22 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

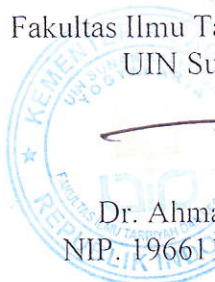
Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, 02 JUN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002



## MOTTO

”Dari Abu Darda’ dia berkata: Rosulullah SAW bersabda: Dalam timbangan amal perbuatan tidak ada sesuatu yang lebih berat daripada akhlak yang baik (H.R Abu Dawud danThirmidzi)”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Terjemah Bulughul Maram*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2011), hal. 699.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada:**

**Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Upaya Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen*". Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar. M.A selaku pembimbing yang dengan sabar membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Zulikipli Lessy, M.Ag, M.SW., Ph.D selaku Penasehat Akademik.
5. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Islah KH. Muslich Abdullatief. Lc beserta dewan ustadz ustadzah dan santriwan santriwati yang telah membantu dalam penelitian skripsi hingga terkumpulnya semua data.



6. Seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Keluarga tercinta di rumah Ibu, Bapak, Lutfi dan Mujib yang senantiasa menyertai langkah penulis dengan doa dan kasih sayang yang tiada putus.
8. Teman-teman PAI angkatan 2013 khususnya mereka yang telah mendampingi penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi diantaranya Ginar, Hesti, Yuli, Yatini, Dewi dan masih banyak lagi.
9. Keluarga besar PAI E angkatan 2013 tercinta.
10. Keluarga MATAN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi keluarga baru yang hangat bagi penulis.
11. Teman-teman KKN Mandiri angkatan 91 yang telah menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Keluarga besar penghuni kos Wisma An-Nisa Demangan diantaranya Bapak dan Ibu kost, Aisyah, Isky dan lainnya.
13. Laela Rahmawati, S.Pd.I., M. Pd yang telah membimbing dan berkenan menjadi dosen lapangan pribadi bagi penulis yang sabar.
14. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis

maka dengan tulus hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Penulis,

**Ulin Ni'mah**

**NIM. 13410186**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**ULIN NI'MAH.** *Upaya Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen.* Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kedudukan karakter dalam kehidupan manusia sangatlah penting, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Sebab karakter dapat menentukan jatuh banggunya suatu bangsa, jika karakter masyarakatnya baik maka akan sejahtera bangsanya, dan sebaliknya. Di Pondok Pesantren Modern Al-Islah, para santri datang dengan latar belakang yang berbeda-beda dalam hal perilaku, sifat dan komunikasi. Maka Pondok Pesantren Modern Al-Islah sesuai visi dan misinya melakukan upaya untuk membentuk karakter santri yang berwawasan luas dan ber-Akhlak Al-Karimah. Salah satunya adalah dengan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, yaitu untuk memberikan pengetahuan karakter kepada para santri baik dalam belajar, ibadah, maupun muamalah. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana upaya pembentukan karakter santri di dalam pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, Bagaimana upaya pembentukan karakter santri di luar pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Pondok Pesantren Modern Al-Islah. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari data tersebut ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) upaya pembentukan karakter santri dalam pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* antara lain dengan sistem *Halaqoh*, menerapkan metode tanya jawab, dan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. (2) upaya pembentukan karakter santri di luar pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* antara lain dengan peneladanan, sistem asrama, program guru asuh, apresiasi santri teladan, kegiatan ekstrakurikuler seperti kepramukaan, seni kaligrafi dan lainnya, dan menggunakan pendekatan penanaman nilai. (3) faktor pendukung upaya pembentukan karakter santri antara lain: letak pondok yang strategis, visi dan misi pondok yang mengusung pendidikan karakter, sistem asrama dan peraturan pondok yang ketat. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: minimnya waktu pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, peran pengurus, dan kurangnya minat santri terhadap pembelajaran tersebut.

**Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Kitab Ta'limul Muta'allim.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xx
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xxi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	12
1. Upaya Pembentukan Karakter Santri.....	12
2. Pendekatan Pendidikan Karakter.....	16
3. Metode Pendidikan Karakter.....	20
4. Pembelajaran .....	23
5. Pendekatan Pembelajaran.....	24

6. Strategi dan Metode Pembelajaran.....	27
7. Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> .....	33
F. Metode Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Pendekatan penelitian.....	36
3. Subjek Penelitian.....	37
4. Metode pengumpulan data.....	38
5. Metode Analisis Data.....	41
6. Triangulasi.....	43
G. Sistematika Pembahasan.....	43
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK.....</b>	<b>46</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	46
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Islah ...	47
C. Visi dan Misi Pondok.....	49
1. Visi Pondok.....	50
2. Misi Pondok.....	50
D. Struktur Organisasi.....	50
E. Keadaan Ustadz dan Santri.....	53
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56
G. Sistem Pendidikan.....	58
H. Kegiatan Lain di Pondok.....	60
<b>BAB III NILAI-NILAI KARAKTER DALAM KITAB <i>TA'LIMUL MUTA'ALLIM</i> DAN UPAYA PEMBENTUKANNYA BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL-ISLAH DOROWATI, KLIRONG, KEBUMEN .....</b>	<b>66</b>

A.Upaya Pembentukan Karakter di dalam Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> .....	66
1. Menggunakan Sistem <i>Halaqoh</i> .....	67
2. Menerapkan Metode Tanya Jawab.....	68
3. Menggunakan Pendekatan Kontekstual.....	69
B.Upaya Pembentukan Karakter di Luar Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> .....	79
1. Peneladanan.....	79
2. Program Guru Asuh.....	79
3. Sistem Asrama.....	80
4. Apresiasi Santri Teladan.....	81
5. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	82
6. Menggunakan Pendekatan Penanaman Nilai Karakter pada Setiap Kegiatan Pondok.....	87
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter.....	103
1. <i>Strengths</i> (Kekuatan).....	104
2. <i>Weaknesses</i> (Kelemahan).....	106
3. <i>Opportunities</i> (Peluang).....	109
4. <i>Threats</i> (Ancaman).....	110
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	114
C. Kata Penutup.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	117

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet

س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye



**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Tā' marbūṭah**

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عنة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>ā</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُود	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنِ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسِ	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Žawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Strukur Organisasi Pondok Pesantren Modern Al Islah

Tabel 2: Struktur OPPMA (Organisasi Pelajar Pondok Modern Al-Islah)

Tabel 3: Data Tenaga Pengajar di Pondok Pesantren Modern Al-Islah

Tabel 4: Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Islah Tahun Ajaran  
2017/2018

Tabel 5: Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Al Islah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Apresiasi Santri Teladan.....	82
Gambar II	: Kepramukaan .....	83
Gambar III	: Bela Diri.....	85
Gambar IV	: Sepak Bola Al-Islah.....	86
Gambar V	: Pidato 4 Bahasa.....	87
Gambar VI	: Karya Seni Kaligrafi Santri.....	88
Gambar VII	: Santri Mengantri Sarapan.....	89
Gambar VIII	: Sujud Syukur Kelulusan.....	91
Gambar IX	: Evaluasi Pengurus OPPMA.....	92
Gambar X	: Mengagungkan Kitab.....	95
Gambar XI	: Muhadatsah.....	96
Gambar XII	: PSP (Program Studi Perkebunan).....	98
Gambar XIII	: Imtihan Syafahi.....	99
Gambar XIV	: Solat Sunnah Rowatib.....	101
Gambar XV	: Rutinitas Membaca Al-Qur'an.....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2: Bukti Seminar Proposal

Lampiran 3: Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 4: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 5: Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6: Dokumentasi Foto

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti umum meliputi semua perbuatan atau usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta ketrampilannya kepada generasi muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniah.<sup>1</sup>Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berisi tentang sistem pendidikan nasional dengan tegas menyatakan bahwa

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal ini terkait dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika baik, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Tetapi dunia pendidikan

---

<sup>1</sup>Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hal. 92.

<sup>2</sup>*UU Sistem Pendidikan Nasional: UU RI No.20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 50.

masih mengabaikan aspek pendidikan karakter peserta didik dan hanya sibuk dengan urusan akademik yang mengunggulkan nilai tertinggi.

Maka dari itu, dalam konteks universal, pendidikan karakter muncul dan berkembang dengan dilandasi oleh pemikiran bahwa sekolah tidak hanya bertanggung jawab agar peserta didik menjadi sekadar cerdas, tetapi juga harus bertanggung jawab untuk memberdayakan dirinya agar memiliki nilai-nilai moral yang memandunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini dirasakan sangat mendesak. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok pengarusutamaan (*mainstreaming*) implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Hal ini dirasakan sangat perlu pengembangannya bila mengingat semakin meningkatnya bentuk-bentuk kenakalan khususnya di kalangan remaja.<sup>4</sup> Tingginya angka kenakalan dan kurangnya sikap sopan santun peserta didik dipandang sebagai akibat dari buruknya sistem pendidikan saat ini.

Persoalan yang akhir-akhir ini akut mendera dunia pendidikan adalah gagalnya misi pendidikan nasional sebagai pembentuk karakter anak bangsa. Belakangan ini ramai diperbincangkan di televisi, surat kabar,

---

<sup>3</sup>MasnurMuslich, *Pendidikan Karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hal. 10.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 2.



jejaring sosial di internet, serta berbagai media yang lain mengenai moral pelajar masa kini. Ada banyak permasalahan yang terjadi di kalangan pelajar dalam dunia pendidikan saat ini, diantaranya: hilangnya sikap sopan santun terhadap guru, pelanggaran terhadap peraturan sekolah, perkelahian, pencurian, dan permasalahan genting lainnya.

Secara mendesak perlu adanya upaya untuk merevitalisasi pendidikan karakter di semua sektor kehidupan khususnya di lembaga pendidikan formal. Metode penerapannya pun harus dirubah yaitu tidak hanya mengedepankan verbalitas, melainkan lebih mengarah kepada aktualitas. Contohnya seperti menanamkan nilai peduli kebersihan. Maka, seorang guru tidak cukup dengan membunyikan “*An-Nadhafatu Minal Iman*” (kebersihan sebagian dari iman), tetapi guru juga harus memprogramkan kegiatan-kegiatan yang secara langsung mengajak peserta didik mengaktualisasikan nilai peduli kebersihan tersebut seperti membersihkan ruang kelas, halaman sekolah dan kegiatan lainnya yang mencerminkan sikap peduli terhadap kebersihan.

Maka teori belajar yang sesuai untuk digunakan dalam pembentukan karakter adalah teori behavioristik. Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Teori belajar yang paling banyak digunakan adalah teori

belajar Skinner yaitu bahwa yang menimbulkan perubahan tingkah laku adalah hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran, teori ini menggunakan metode pemodelan, penguatan positif (*reinforcement*) dan penguatan negatif (*panishment*) dalam membentuk sebuah tingkah laku.<sup>5</sup>

Saat ini, persaingan dan kontestasi dunia pendidikan begitu tinggi. Pesantren sebagai salah satu pendidikan khas Indonesia juga dituntut untuk mampu menghadapi berbagai tantangan di tengah deras arus globalisasi. Pesantren tidak boleh mudah goyah oleh berbagai terpaan perubahan. Melalui watak adaptif terhadap perubahan, pesantren harus tetap kokoh bertahan dan dalam batas-batas tertentu mengambil manfaat-manfaat dari kemajuan yang tumbuh diluar dirinya.<sup>6</sup>

Pondok Pesantren Modern Al-Islah yang terletak di desa Dorowati kecamatan Klirong kabupaten Kebumen merupakan salah satu pondok pesantren alumni Gontor karena pemimpin Pondok Pesantren Modern Al- Islah beliau KH. Muslich Abdullatief. Lc adalah alumni Pondok Darussalam Gontor. Sehingga kurikulum pendidikan dan segala

---

<sup>5</sup>Azizah, “Teori Belajar Behavioristik dan Penerapannya dalam Pembelajaran” dalam <http://azizahdreams.blogspot.co.id/2015/05/teori-belajar-behavioristik-dan.html> diakses pada Tanggal 25 Mei 2017.

<sup>6</sup>Suryadharma Ali, *Paradigma Pesantren: Memperluas Horizon Kajian dan Aksi*, (Malang: UIN Malang Press, 2013), hal. V-VI.

sesuatu yang ada di Pondok Pesantren Modern Al Islah mengadaptasi Pondok Darussalam Gontor.

Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen secara strategis memberikan lingkungan yang efektif bagi pembentukan karakter santri yang ber-*akhlak al-karimah* karena kegiatan tersebut dapat berlangsung selama 24 jam. Pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* ini merupakan salah satu pendidikan karakter yang di dalamnya mengandung muatan untuk mencapai visi Pondok Pesantren Modern Al-Islah yaitu

“Sebagai lembaga pendidikan islam moderat dengan sistem integralistik dunia akhirat dalam bidang pendidikan, pengajaran dan pembinaan santri yang berprinsip berdiri di atas dan untuk semua golongan. Guna mencetak generasi muda yang berbudi tinggi, berpengetahuan luas dan berpikiran independen serta memiliki jiwa pemersatu yang ikhlas, sederhana, mandiri berilmu dan beramal guna mencapai ridho Allah.”

Dari kegiatan pra penelitian yang penulis lakukan pada hari Selasa, 17 Januari 2017 melalui wawancara dengan Ustadz Ibnu Rosyid, S.E selaku ustadz pengampu pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, penulismendapatkan hasil bahwa pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* ini membantu pondok dalam proses pendidikan karakter para santri. Secara garis besar, beliau menyatakan bahwa keadaan santri di Pondok Pesantren Modern Al-Islah berbeda-beda dari segi sifat dan karakter. Ada sebagian santri yang sikap dan tingkah lakunya sudah sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, seperti hormat kepada guru, menghargai ilmu, taat pada aturan pondok

dan lain sebagainya. Tetapi ada juga sebagian mereka yang sikap dan tingkah lakunya belum sesuai. Seperti tidak mau mendengarkan nasihat guru dan perilaku suka melanggar. Diantara pelanggarannya seperti bolos sekolah, tidak mengikuti kegiatan pondok secara teratur, keluar pondok tanpa izin dan masalah yang masih kompleks lainnya.<sup>7</sup>

Dari penuturan di atas, menunjukkan adanya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan sesuai yang diajarkan melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*.

Pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah ini dilaksanakan pada setiap malam Kamis ba'da maghrib yang bertempat di masjid. Pesertanya adalah santri dari kelas 2 KMI (*Kulliyatul Mu'allimin/Mu'allimat al-Islamiyyah*) atau setara dengan kelas 2 MTs sampai dengan kelas 6 KMI (*Kulliyatul Mu'allimin/Mu'allimat al-Islamiyyah*) atau yang setara dengan kelas 3 MA. Sedangkan untuk kelas 1 KMI (*Kulliyatul Mu'allimin/Mu'allimat al-Islamiyyah*) atau santri baru kegiatannya adalah *Tahsinul Qur'an*. Metode pembelajaran ini berlangsung dalam *halaqoh*, yang berarti lingkaran murid,

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Ustadz Ibnu Rosyid. S.E. Ustadz Pengampu Kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah, Dorowati, Klirong, Kebumen. Pada tanggal 17 Januari 2017, pukul 11:00 WIB.

atausekelompok santri yang belajar dibawah bimbingan seorang ustadz dalam satu tempat.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimanaupaya Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen dalam membentuk karakter para santri di dalamnya melalui pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana upaya pembentukan karakter santri di dalam pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen?
2. Bagaimana upaya pembentukan karakter santri di luar pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen

---

<sup>8</sup> Haedani Amin, *Masa Depan Pesantren: dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004) hal. 17.

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya pembentukan karakter santri di dalam pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen.
- b. Untuk mengetahui upaya pembentukan karakter santri di luar pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Akademis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua kalangan tentang upaya pembinaan karakter melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*.

- 2) Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi pendidik dan insan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam, mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam

pembinaan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*.

- 2) Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan tinjauan dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui letak dimana perbedaan maupun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Terkait beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan, maka kemudian penulis kembangkan dengan merujuk pada penelitian tersebut sebagaimana berikut:

1. Skripsi karya Zeni Mufida dengan judul “*Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dan Ayyuhal Walad serta Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*”. Fokus pembahasan skripsi Zeni Mufida yaitu mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung di dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* seperti: religiusitas, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/berkomunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan tanggung jawab. Kemudian ia merelevansikan nilai-nilai tersebut dengan tujuan, metode dan inti dari Pendidikan Agama Islam. Sedangkan fokus pembahasan skripsi

penulis mengenai upaya pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Jadi baik secara tema, judul, serta fokus pembahasan sangat jelas sekali perbedaannya.

2. Skripsi karya Muhammad Sholeh dengan judul "*Pembelajaran Akhlaq Melalui Kitab Ta'limul Muta'allim bagi Santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-munawwir Krapyak, Bantul, Yogyakarta*". Dalam skripsi ini Muhammad Sholeh memfokuskan pembahasannya pada proses pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* yang sedang berlangsung, mengetahui seberapa banyak pengetahuan akhlak yang dimiliki oleh santri melalui pembelajaran kitab tersebut dan mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap akhlak santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-munawwir. Sedangkan fokus pembahasan penulis mengenai upaya pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dan upaya pembentukan karakter di luar pembelajaran kitab tersebut. Selain itu, penulis juga akan meneliti apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter tersebut. Jadi secara tema, judul, serta fokus pembahasannya sangat jelas sekali perbedaannya.
3. Skripsi karya Rizki Ramadhani dengan judul "*Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Thoriqot Ta'allum*". Dalam skripsi ini, Rizki Ramadhani memfokuskan pembahasannya



pada konsep pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim Thoriqot Ta'allum*. Ia menjelaskan bahwa didalam kitab *Ta'limul Muta'allim Thoriqot Ta'allum* banyak terdapat nilai-nilai yang ada dalam konsep pendidikan karakter, seperti: pandai bersyukur nikmat, rendah hati, tekun, sungguh-sungguh, beramal shalih, cinta damai, *khusnudzon* (berprasangka baik), tidak tergoda pada hal-hal yang sifatnya duniawi, dan lain sebagainya. Dan ia menerapkannya dalam membentuk manusia yang berkarakter. Sedangkan fokus pembahasan skripsi penulis mengenai upaya pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Jadi, baik secara tema, judul, serta fokus pembahasan sangat jelas sekali perbedaannya.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa memang sudah ada skripsi yang mengkaji tentang kitab *Ta'limul Muta'allim* dan pendidikan karakter, namun judul dan fokus pembahasannya berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Pada skripsi *pertama*, Zeni Mufida memfokuskan pembahasannya mengenai nilai karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Waladserta* relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Pada skripsi *kedua*, Muhammad Sholeh memfokuskan pembahasannya pada proses pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*, pendalaman pengetahuan akhlak yang dimiliki oleh santri serta pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap karakter santri. Dan pada skripsi *ketiga*, Rizki

Ramadhani memfokuskan pembahasannya mengenai konsep pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim Thoriqot Ta'allum*. Sedangkan skripsi penulis mengkaji tentang upaya pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* serta faktor pendorong dan penghambat dalam upaya tersebut.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Upaya Pembentukan Karakter Santri**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti dari kata “upaya” adalah usaha atau ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb), selanjutnya arti dari kata “pembentukan” yaitu proses, cara, perbuatan membentuk. Kemudian pengertian karakter dapat dilihat dari dua sisi, yakni sisi kebahasaan dan sisi istilah. Dalam bahasa Yunani *character* dari kata *charassaein*, yang berarti *membuat tajam* dan *membuat dalam*. Dalam bahasa Inggris *character* dan dalam bahasa Indonesia lazim disebut dengan istilah *karakter*. Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional kata karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak.

Adapun menurut istilah beberapa ahli mengemukakan:

- a. Menurut Kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijaksanaan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak.
- b. Menurut Ki Hadjar Dewantara, karakter sebagai sifatnya manusia, mulai dari angan-angan hingga terjelma sebagai tenaga. Dengan adanya budi pekerti, manusia akan menjadi pribadi yang merdeka sekaligus berkepribadian dan dapat mengendalikan diri sendiri.<sup>9</sup>
- c. Imam Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlaq, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.<sup>10</sup>
- d. Doni Koesoema A. memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakter atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.

---

<sup>9</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 10.

<sup>10</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 1-2.

e. Sedangkan Muhammad Abdul Khalik menyebutkan kepribadian atau watak adalah, “*Majmu’ah al-shifah as-aqliyyah wa al-khuluqiyyah allati yamtazu biha al-syakhsu ‘an ghairihi*” artinya “Sekumpulan sifat yang bersifat *aqliyah* (pengetahuan) dapat membedakan seseorang dengan yang lainnya”

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada pada diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan yang lain.<sup>11</sup>

Kata “santri” memiliki dua makna, pertama; santri adalah murid yang belajar ilmu agama Islam di pondok pesantren yang datang dari jauh maupun dekat. Kedua; santri adalah gelar bagi orang-orang soleh dalam agama Islam.

Dan dalam pengertian lain dijelaskan bahwa santri adalah peserta didik yang belajar di pesantren. Seorang ulama bisa disebut sebagai kyai jika memiliki pesantren dan santri yang tinggal dalam pesantren tersebut untuk mempelajari ilmu-ilmu agama Islam melalui kitab-kitab kuning.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 3.

<sup>12</sup> A. Malik M. Thaha Tuanya, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007), hal. 35.

Menurut tradisi pesantren terdapat dua kelompok santri, yaitu:

- a. *Santri mukim*. Yakni murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam pesantren. Santri yang sudah lama mukim dalam pesantren biasanya menjadi kelompok tersendiri dan sudah memikul tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari dan mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab yang rendah dan menengah. Kebanyakan dari mereka datang dari tempat yang jauh.
- b. *Santri kalong*. Yaitu murid-murid yang berasal dari desa sekelilingnya, yang biasanya mereka tidak tinggal di pondok kecuali jika saat waktu-waktu belajar saja.<sup>13</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya pembentukan karakter santri adalah sebuah proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk membentuk nilai-nilai dasar/karakter pada diri seorang santri untuk membangun kepribadiannya, baik itu nilai karakter yang harus ada antara manusia dengan tuhan, antara sesama manusia, lingkungan maupun nilai karakter diri pribadi santri tersebut.

---

<sup>13</sup> Susmanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, (Yogyakarta: Alief Press, i 2004), hal. 54-55.

## 2. Pendekatan Pendidikan Karakter

Ada lima tipologi pendekatan pendidikan karakter, yaitu:

### a. Pendekatan Penanaman Nilai

Pendekatan penanaman nilai adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial pada diri peserta didik. Menurut pendekatan ini, tujuan pendidikan nilai adalah diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh peserta didik dan berubahnya nilai-nilai peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran antara lain keteladanan, penguatan positif dan negatif, simulasi, permainan peran dan lain-lain.

Pendekatan ini sebenarnya merupakan pendekatan tradisional. Pendekatan ini dinilai mengabaikan hak anak untuk memilih nilainya sendiri secara bebas sehingga banyak kritik dalam berbagai literatur barat yang ditujukan untuk pendekatan ini. Oleh karena itu, yang perlu diajarkan kepada generasi muda bukannya nilai, melainkan proses, supaya mereka dapat menemukan nilai-nilai mereka sendiri, sesuai tempat dan zamannya.

#### b. Pendekatan Perkembangan Kognitif

Dikatakan pendekatan perkembangan kognitif karena karakteristiknya memberikan penekanan pada aspek kognitif dan perkembangannya. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berfikir aktif tentang masalah-masalah moral dan dalam membuat keputusan-keputusan moral. Ada dua tujuan utama yang ingin dicapai oleh pendekatan ini. *Pertama*, membantu peserta didik dalam membuat pertimbangan moral yang lebih kompleks berdasarkan kepada nilai yang lebih tinggi. *Kedua*, mendorong peserta didik untuk mendiskusikan alasan-alasannya ketika memilih nilai dan posisinya dalam suatu masalah moral.

#### c. Pendekatan Analisis Nilai

Pendekatan analisis nilai memberikan penekanan pada perkembangan kemampuan peserta didik untuk berpikir logis, dengan cara menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial. Jika dibandingkan dengan pendekatan perkembangan kognitif, pendekatan analisis nilai lebih menekankan pada pembahasan masalah-masalah yang memuat nilai-nilai sosial. Sedangkan pendekatan perkembangan kognitif lebih terfokus pada dilema moral yang bersifat perseorangan.

Ada dua tujuan utama dalam pendekatan ini. *Pertama*, membantu peserta didik untuk menggunakan kemampuan berpikir logis dan penemuan ilmiah dalam menganalisis masalah-masalah sosial, yang berhubungan dengan nilai moral tertentu. *Kedua*, membantu peserta didik untuk menggunakan proses berpikir rasional dan analitik, dalam menghubungkan-hubungkan dan merumuskan konsep tentang nilai-nilai mereka.

d. Pendekatan Klarifikasi Nilai

Pendekatan klarifikasi nilai memberi penekanan pada usaha membantu peserta didik dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri. Ada tiga tujuan dalam pendekatan ini. *Pertama*, membantu peserta didik agar menyadari dan mengidentifikasi nilai-nilai mereka sendiri serta nilai-nilai orang lain. *Kedua*, membantu peserta didik agar mampu berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan orang lain. *Ketiga*, membantu peserta didik agar mampu menggunakan secara bersama-sama kemampuan berpikir rasional dan kesadaran emosional, mampu memahami perasaan, nilai dan pola tingkah laku mereka sendiri.

e. Pendekatan Pembelajaran Berbuat

Pendekatan pembelajaran berbuat menekankan pada usaha memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk



melakukan perbuatan-perbuatan moral, baik secara perseorangan maupun secara bersama-sama dalam kelompok. Ada dua tujuan utama dalam pendekatan ini. *Pertama*, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan perbuatan moral. *Kedua*, mendorong peserta didik untuk melihat diri mereka sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam pergaulan dengan sesama.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan pendidikan karakter yang pertama yaitu pendekatan penanaman nilai. Pondok Pesantren Modern Al-Islah melakukan beberapa upaya pembentukan karakter santri dengan cara keteladanan dan penguatan positif dan negatif melalui kegiatan dan peraturan pondok yang berlaku. Hal ini bertujuan agar santri mampu menerima nilai-nilai karakter yang diterapkan pondok antara lain: sabar, syukur, kerja keras, cinta ilmu, musyawarah, istiqomah, dan tawakkal, dan merubah perilaku santri yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diinginkan.

---

<sup>14</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hal 106-118.

### 3. Metode Pendidikan Karakter

Sesuatu tindakan barulah dapat menghasilkan manusia berkarakter, apabila enam strategi pendidikan karakter berikut ini dilakukan secara utuh dan terus-menerus. Keenam strategi itu adalah sebagai berikut:

#### a. Habitiasi (pembiasaan) dan pembudayaan yang baik

Menurut Ibrahim Alfikiy, kebiasaan adalah pikiran yang diciptakan seseorang dalam benaknya, kemudian dihubungkan dengan perasaan dan diulang-ulang hingga akal meyakinkannya sebagai bagian dari perilakunya. Hukum pembiasaan itu melalui enam tahapan yakni:

- 1) Berpikir: seseorang memikirkan dan mengetahui nilai-nilai yang diberikan, lalu memberi perhatian, dan berkonsentrasi pada nilai tersebut.
- 2) Perekaman: setelah nilai-nilai diterima, otaknya merekam dan menghubungkan dengan pikiran-pikiran lain, yang sejenis atau yang dinilai bermanfaat baginya.
- 3) Pengulangan: seseorang memutuskan untuk mengulangi nilai-nilai yang baik itu dengan perasaan yang sama.
- 4) Penyimpanan: karena perekaman dilakukan berkali-kali maka pikiran menjadi semakin kuat. Akal menyimpannya dalam *file*.

5) Pengulangan: disadari atau tidak, seseorang mengulang kembali perilaku nilai-nilai yang baik yang tersimpan kuat di dalam akal bawah sadarnya.

6) Kebiasaan menjadi karakter: karena pengulangan nilai-nilai yang baik dan berkelanjutan dan tahapan-tahapan di atas yang dilalui, akal manusia meyakini bahwa kebiasaan ini merupakan bagian terpenting dari perilaku.

b. **Membelajarkan hal-hal yang baik**

Kebiasaan-kebiasaan yang baik yang dilakukan seseorang atau hal-hal yang baik yang belum dilakukan, harus diberi pemahaman dan pengetahuan tentang nilai-nilai manfaat, rasionalisasi dan akibat dari nilai baik yang dilakukan. Dengan demikian, seseorang mencoba mengetahui, memahami, menyadari, dan berpikir logis tentang arti dari suatu nilai-nilai dan perilaku yang baik, kemudian mendalaminya dan menjiwainya. Lalu nilai-nilai yang baik itu berubah menjadi *power* intristik yang berurat berakar dalam diri seseorang.

c. ***Moralfeeling* dan *loving*: merasakan dan mencintai yang baik**

Lahirnya *moralloving* berawal dari *mindset* (pola pikir). Pola pikir yang positif terhadap nilai-nilai kebaikan akan merasakan manfaat dari perilaku baik itu. Dari berpikir dan berpengalaman yang baik secara sadar lalu akan mempengaruhi

dan akan menumbuhkan rasa cinta dan sayang. Perasaan cinta kepada kebaikan menjadi power dan engine yang bisa membuat orang senantiasa mau berbuat kebaikan bahkan melebihi dari sekedar kewajiban sekalipun harus berkorban jiwa dan harta.

d. *Moral Acting* (tindakan yang baik)

Melalui pembiasaan, kemudian berpikir berpengetahuan tentang kebaikan, berlanjut merasa cinta kebaikan itu dan lalu tindakan pengalaman kebaikan yang pada akhirnya membentuk karakter. Karena tindakan yang dilandasi oleh pengetahuan, kesadaran, kebebasan, dan kecintaan akan membentuk endapan pengalaman dan menjadi karakter.

e. Keteladanan (*moral model*) dari lingkungan sekitar

Setiap orang membutuhkan keteladanan dari lingkungan sekitarnya. Manusia lebih banyak belajar dan mencontoh dari apa yang ia lihat dan alami. Perangkat belajar pada manusia lebih efektif secara audio-visual. Keteladanan yang paling berpengaruh adalah yang paling dekat dengan diri kita. Orang tua, karib kerabat, pimpinan masyarakat dan siapapun yang sering berhubungan dengannya maka akan menentukan proses pembentukan karakter atau tuna karakter. Jika lingkungan sosial di sekitarnya baik maka maka karakter yang baik yang

akan terbentuk. Sebaliknya jika lingkungan di sekitarnya tidak baik maka tidak akan terbentuk karakter yang baik.

- f. Tobat (kembali) kepada Allah setelah melakukan kesalahan

Tobat pada hakikatnya ialah kembali kepada Allah setelah melakukan kesalahan. Tobat Nasuha adalah bertobat dari dosa/kesalahan yang diperbuatnya saat ini dan menyesal atas dosa-dosa yang dilakukannya di masa lalu kemudian berjanji untuk tidak melakukannya lagi di masa mendatang. Tobat akan membentuk kesadaran tentang hakikat hidup, tujuan hidup, melahirkan optimisme, nilai kebijakan, nilai-nilai yang di dapat dari berbagai tindakannya, manfaat dan kehampaan tindakannya, dan lain-lain sedemikian rupa, sehingga seseorang dibawa maju untuk melakukan suatu tindakan dalam paradigma baru dan karakter baru di masa yang akan datang.<sup>15</sup>

#### **4. Pembelajaran**

Secara bahasa pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* (Inggris). Kata pembelajaran itu sendiri memiliki variasi pemaknaan. Meskipun demikian, dari variasi pemaknaan kata

---

<sup>15</sup>Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014), hal. 264-271.

pembelajaran kebanyakan menunjuk pada upaya untuk membelajarkan peserta didik.<sup>16</sup>

Tujuan pembelajaran ialah membantu seseorang belajar, atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar. Gagne dan Briggs mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian *events* (kejadian, peristiwa, kondisi, dsb) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah.<sup>17</sup>

## 5. Pendekatan Pembelajaran

Berikut ini berbagai macam pendekatan pembelajaran:

### 1) Pendekatan Konsep

Pendekatan konsep adalah pendekatan pembelajaran yang secara langsung menyajikan konsep tanpa memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menghayati bagaimana konsep itu diperoleh, tanpa melihat prosesnya. Konsep dimaknai sebagai buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan

---

<sup>16</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktek, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 26.

<sup>17</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN Malang press, 2011), hal. 7.

produk pengetahuan berupa prinsip, istilah ilmiah, hukum dan teori.

## 2) Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan ini adalah pendekatan proses sains yang merupakan proses atau langkah-langkah yang sering dilaksanakan oleh para ilmuwan dalam mengembangkan sains. Langkah ini kemudian diterapkan dalam pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik terbiasa mencari dan menemukan masalah. Di sini, peserta didik akan memperoleh temuan berupa konsep-konsep baru, fakta-fakta baru, teori-teori baru generalisasi dan hukum keilmuan yang baru.

## 3) Pendekatan Deduktif dan Pendekatan Induktif

Pendekatan deduktif adalah proses berpikir yang dimulai dari atribut yang bersifat umum menuju atribut atau hal yang bersifat khusus. Sedangkan pendekatan induktif adalah proses berpikir yang dimulai dari hal yang bersifat khusus menuju suatu generalisasi yang bersifat umum.

## 4) Pendekatan CBSA

CBSA adalah singkatan dari Cara Belajar Siswa Aktif. Pendekatan ini merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada diri peserta didik dan menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual, dan

emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

#### 5) Pendekatan Inkuiri

Inkuiri berasal dari kata bahasa Inggris *inquiry*, yang artinya pencarian kebenaran, pencarian informasi, atau pencarian pengetahuan. Pendekatan ini seperti halnya pendekatan keterampilan proses, juga mengambil esensi kebiasaan para ahli sains dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Terkadang juga disebut pendekatan berbasis penemuan sehingga keduanya sering dipadukan menjadi pembelajaran inkuiri dan penemuan.

#### 6) Pendekatan STM (Sains, Teknologi, Masyarakat)

Sebagai sosok sentral pada pendekatan STM ini, peserta didik diharapkan memahami benar-benar hikmah dari pengalaman sehari-harinya. Dalam kaitan itu, mereka harus paham mengenai lingkungan sosialnya, lingkungan yang terkonstruksi secara artificial di sekelilingnya, serta lingkungan alamiahnya. Dan ketiga lingkungan ini dipahami oleh peserta didik secara integratif.

#### 7) Pendekatan Ekspositori

Dalam pendekatan ini, guru menyajikan bahan pembelajaran dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara



rapi, sistematis, dan lengkap, sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib. Dalam pendekatan ini kentara sekali penerapan strategi *teacher-centered* nya.

#### 8) Pendekatan Kontesktual

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang bertujuan membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong mereka membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik.<sup>18</sup>

### 6. Strategi dan Metode Pembelajaran

Suyono dan Hariyanto mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai “rangkaiannya kegiatan terkait dengan pengelolaan peserta didik, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar, dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran.” Dengan sudut pandang yang cenderung melakukan generalisasi, Marsh hanya mengklasifikasikan strategi pembelajaran menjadi dua, yaitu strategi

---

<sup>18</sup>Suyono, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 56-81.

berpusat kepada guru (*teacher-centered strategy*) dan strategi berpusat kepada peserta didik (*student-centered-strategy*).<sup>19</sup>

Dalam strategi pembelajaran yang terpusat kepada guru (*teacher-centered strategy*), terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan, antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan pemberian informasi secara lisan/verbal dari seorang pembicara di depan sekelompok pengunjung. Dalam pembelajaran tentu saja pembicara di sini adalah seorang guru, sedangkan pengunjungnya adalah peserta didik.

2) Metode Tanya Jawab/Pertanyaan Terarah

Metode tanya jawab yaitu metode dimana seorang guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik sehingga terjadi konstruksi pengetahuan atau proses untuk tahu.

3) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu kegiatan mempertunjukkan jalannya suatu proses, reaksi, atau cara bekerjanya suatu alat oleh seorang demonstrator di hadapan khalayak.

4) Metode Tugas Membaca Terstruktur

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hal. 85.

Metode ini tidak pernah berdiri sendiri, dilaksanakan di sekolah, dan dapat dilaksanakan di dalam kelas atau di perpustakaan. Biasanya dilaksanakan pada awal pembelajaran sebelum dilanjutkan dengan implementasi metode lain, misalnya ceramah, tanya-jawab, diskusi atau bahkan mungkin demonstrasi atau eksperimen.

#### 5) Metode Karyawisata

Metode karyawisata disebut pula metode widyawisata, metode studi ekskursi, seperti terungkap pada namanya menggabungkan antara kegiatan studi dan rekreasi, tamasya (ekskursi). Manfaat utama dari penerapan metode ini adalah para pelajar memperoleh pengalaman langsung dengan melihat langsung berbagai proses, fenomena yang terjadi di lokasi studi.

#### 6) Metode Presentasi Berbasis Media

Metode ini pada hakikatnya tidak berdiri sendiri. Seringkali digabungkan dengan metode ceramah, terkadang dengan metode tanya jawab, atau metode diskusi. Dalam hal ini harus tersedia *notebook* (laptop) dan *LCD* (*liquid crystal display*).

#### 7) Metode Pelatihan (*Drill*)

Implementasi metode ini juga tidak pernah berdiri sendiri. Biasanya dilaksanakan pada pertengahan guru mengajar. Dapat diawali dengan metode ceramah untuk menekankan butir-butir penting dan apersepsi peserta didik ke arah materi yang akan dilatihkan. Contohnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris adanya latihan pengucapan (pronunciation) dengan lafal yang benar, dan lain sebagainya.

Sedangkan dalam strategi pembelajaran yang terpusat kepada peserta didik (*teacher-centered-strategy*) terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan, antara lain:

1) Metode Diskusi

Metode diskusi didefinisikan sebagai pertukaran pikiran antara dua orang atau lebih yang bertujuan memperoleh kesamaan pandang tentang sesuatu masalah yang dirasakan bersama.

2) Metode Riset Pustaka

Metode ini merupakan metode yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar sekolah. Di luar sekolah misalnya di perpustakaan umum milik pemerintahan provinsi atau pemerintah kota/kabupaten atau perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi. Metode ini hanya cocok bagi peserta didik SMA/SMK dan mahasiswa. Guru/dosen dapat memberi tugas

membaca untuk lebih mendalami berbagai aspek melalui kajian pustaka.

3) Metode Simulasi (Bermain Peran/*Role Playing* dan Sosiodrama)

Simulasi artinya peniruan terhadap sesuatu, artinya bukan sesuatu yang terjadi sesungguhnya. Dalam pembelajaran suatu simulasi dilakukan dengan tujuan agar peserta didik memperoleh ketrampilan tertentu, baik yang bersifat profesional maupun yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Dapat pula simulasi ditujukan untuk memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip, serta bertujuan untuk memecahkan suatu masalah.

4) Metode Belajar dengan Bantuan Komputer (CAI, *Computer Assisted Learning*)

Metode ini menggunakan media berupa *notebook* (laptop) atau seperangkat komputer lengkap dengan *CPU*, *keyboard*, *monitor* dan *printer* atau *flasdisk* bila tidak ingin melaksanakan pencetakan (*print out*) di tempat. Biasanya tidak merupakan metode yang berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan pelaksanaan metode pemberian tugas atau metode karya kelompok.

#### 5) Metode Karya Kelompok

Tujuan metode karya kelompok ini adalah untuk menyelesaikan suatu tugas atau proyek, melalui kerja sama antara kelompok-kelompok. Jika tugas itu tidak terlalu memakan waktu yang banyak, dapat dilakukan di dalam sekolah. Namun, biasanya tugas itu adalah tugas yang cukup kompleks dan memerlukan berbagai sumber yang justru tersedia di luar sekolah.

#### 6) Metode Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan oleh guru dapat bersifat tugas individual maupun kelompok, dapat dilaksanakan di dalam kelas, misalnya para peserta didik diminta untuk membaca dan memahami isi suatu wacana, merangkum isi sejumlah paragraph bacaan dan sebagainya. Di luar kelas, misalnya para peserta didik diminta untuk mengamati berbagai jenis bentuk daun dari tanaman sekitar, atau dalam waktu tertentu diminta untuk mencari data dan konsep tertentu di internet di ruang media dan lain sebagainya.

#### 7) Metode Eksperimen

Metode ini sangat terkait dengan pendekatan inkuiri dan penemuan. Pada intinya para peserta didik dan mahasiswa melakukan berbagai kegiatan yang biasanya

dilakukan oleh para ahli sains dalam mencari kebenaran dan kemudian dapat menemukan hukum-hukum baru. Tetapi bukan berarti peserta didik dan mahasiswa diminta menemukan hukum yang baru melainkan agar dapat belajar secara mandiri, merancang sendiri, menyiapkan berbagai bahan dan alat, mengamati sendiri, menganalisis, mengevaluasi kemudian membuat kesimpulan sendiri sebagai pengalaman langsung.<sup>20</sup>

#### **7. Kitab *Ta'limul Muta'allim***

*Ta'limul Muta'allim* adalah salah satu Kitab klasik yang dikarang oleh Syekh Al-Zarnuji kurang lebih pada abad 6 Hijriyah. Dalam *Al-Mausu'ah* disebutkan bahwa Imam Al-Zarnuji nama lengkapnya adalah Burhanuddin Al-Zarnuji (Nu'man bin Ibrahim), seorang ahli bahasa dari Bukhara, wafat tahun 1242 H, beliau terkenal dengan Kitabnya "*Ta'limul Muta'allim Thariq Al-Ta'allum*" yang telah diterjemahkan dalam bahasa Latin sekitar tahun 1200.

Kitab ini menurut pengarangnya sendiri diberi nama "*Ta'limul Muta'allim Thariq Al-Ta'allum*" yang mempunyai pengertian bahwa Kitab ini merupakan bimbingan terhadap santri atau siswa dalam belajar atau menuntut ilmu.

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal. 91-127.

Pada pokoknya Kitab *Ta'limul Muta'allim* mempunyai pengertian sebuah kitab yang memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam proses menuntut ilmu agar ilmu yang diperoleh bisa bermanfaat atau dengan kata lain berhasil atau berguna.

Kitab *Ta'limul Muta'allim* ini dijelaskan oleh Syekh Ibrohim bin Ismail, tebalnya kira-kira 48 halaman yang berisikan satu mukoddimah dan 13 pasal atau bab, dimana tiap-tiap bab selalu berkaitan dengan tata peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran dan pra-belajar atau pra-sekolah, juga hal-hal yang berkaitan dengan cara-cara belajar.

Lebih singkatnya, kitab *Ta'limul Muta'allim* ini menerangkan permasalahan yang dimulai dari niat mencari ilmu dan memilih ilmu sampai hal-hal yang menjadikan ilmu itu bisa bermanfaat yang diantaranya peserta didik harus memiliki sikap *ta'dzim* pada seorang guru dan menghormati teman-teman yang menuntut ilmu bersamanya, serta cara-cara yang memudahkan mereka untuk mempertahankan ilmu yang dimiliki atau dengan kata lain hafal atau ingat selamanya

Adapun kandungan kitab *Ta'limul Muta'allim* yaitu memuat beberapa hal:<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Irvan Hadzuki, "Pengertian dan Kandungan Kitab *Ta'limul Muta'allim*" dalam <http://perahujagad.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-dan-kandungan-kitab-talimul.html>, diakses tanggal 10 Januari 2017.



- a. Bimbingan belajar dan etika belajar bagi penuntut ilmu.
- b. Kata-kata nasehat tentang akhlak bagi penuntut ilmu.
- c. Kata-kata mutiara yang dibumbui kisah-kisah para ulama yang telah berhasil mendapatkan ilmu bagi penuntut ilmu.
- d. Syair-syair dengan tata bahasa yang sangat indah.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena metode merupakan teknik untuk mengumpulkan data dan menganalisis data guna memperoleh hasil penelitian yang terpercaya dan diakui keasliannya. Berikut metode penelitian yang peneliti gunakan:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena sifatnya mendiskripsikan upaya pembentukan katakter melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal. 12.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi transendental. Secara umum, pendekatan fenomenologi berarti pendekatan yang fokus untuk mendeskripsikan apa yang sama/umum dari semua partisipan ketika mereka mengalami fenomena. Tujuan dari fenomenologi ini adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena yang menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal. Sedangkan fenomenologi transendental atau psikologis berfokus pada salah satu konsep dari Husserl, *epoche* (pengurangan), yang para penelitiannya menyingkirkan pengalaman mereka sejauh mungkin untuk memperoleh perspektif yang segar (baru), seolah-olah untuk pertama kalinya.<sup>23</sup>

Pendekatan ini penulis rasa sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Bahwa penelitian ini akan mengkaji bagaimana sebuah pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* beserta upaya pembentukan karakter di dalamnya menjadi suatu fenomena/kejadian yang dialami oleh semua partisipan. Dengan mengesampingkan pengalaman penulis, diharapkan data yang akan di dapatkan merupakan perspektif yang segar (baru) dan objektif.

---

<sup>23</sup>John W. Crewell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 105-110.

### 3. Subyek Penelitian

Nara sumber yang diambil sebagai sampling penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya bahwa nara sumber yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, mengalami, dan memahami langsung dalam implementasi pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen. Adapun subyek penelitian yang akan diambil sebagai sampel adalah:

#### a. Pimpinan Pondok

Sebagai nara sumber terkait dengan gambaran umum pondok sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangannya dan memberikan informasi mengenai pembinaan karakter santri.

#### b. Ustadz pengampu pengkajian kitab *Ta'limul Muta'allim*

Sebagai nara sumber utama dalam penelitian ini, yang mampu memberikan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dan upaya pembinaan karakter santri yang ada didalamnya.

#### c. Pengurus Pondok

Sebagai nara sumber tentang ketertiban pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Dan peran yang membantu pondok dalam pembinaan karakter santri di lingkungannya.

d. Santri Pondok

Sebagai nara sumber dan obyek pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Dalam penelitian ini akan diambil 2 (dua) perwakilan santri dari setiap kelas (kelas 2 KMI-6 KMI) sehingga dirasa cukup mewakili jawaban atas informasi yang peneliti butuhkan.

e. Wali Santri

Sebagai nara sumber tentang perkembangan karakter santri selama mengikuti pendidikan di pondok.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian adalah pengumpulan data, karena tujuan dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia.<sup>24</sup> Metode observasi juga diartikan sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi

---

<sup>24</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 112.

dengan individu-individu yang diteliti. Tipe observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti dinamakan observasi langsung (*direct observation*), terutama untuk subyek atau obyek penelitian yang sulit diprediksi. Teknis observasi yang dilakukan dengan bantuan peralatan mekanik, antara lain: kamera foto, video, mesin penghitung disebut observasi mekanik (*mechanical observation*). Observasi mekanik umumnya diterapkan pada penelitian terhadap perilaku atau kejadian yang bersifat rutin, berulang-ulang, dan telah terprogram sebelumnya.<sup>25</sup>

Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen dan untuk mengetahui strategi-strategi yang digunakan di dalamnya.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Catatan dapat berupa secarik kertas yang berisi tulisan mengenai kenyataan, bukti, ataupun informasi, dapat pula berupa foto, pita kaset atau

---

<sup>25</sup> Eva Latipah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Grass Media Production, 2012), hal. 60.

pita-recording, slide, mikro film dan film. Oleh sebab itu dokumen dalam hal ini dapat berupa arsip.<sup>26</sup>

Dokumen dapat berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya, yang bentuknya dapat berupa buku harian, surat pribadi, maupun otobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri atas dokumen internal, seperti: memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, sedangkan dokumen eksternal adalah bahan informasi dari lembaga sosial, majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa.<sup>27</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan gambaran umum Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen mengenai letak geografisnya, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, serta sarana dan fasilitas pondok.

### **c. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan,

---

<sup>26</sup> Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal. 86.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 87.

berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka, wawancara etnografis; sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>28</sup> Pada penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui secara mendalam mengenai proses pembelajaran, keadaan sarana dan prasarana, minat santri, dan hal-hal lain yang terkait penelitian. Pihak yang akan diwawancarai antara lain yaitu: pimpinan pondok, ustadz pengampu pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, pengurus pondok, dan beberapa santriwan/santriwati.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data berarti mengatur semua hasil bahan wawancara, observasi, menafsirkannya dan menghasilkan pemikiran, pendapat, atau teori yang terpercaya. Dalam analisis data diolah, diorganisir dan dipecahkan dalam unit yang lebih kecil.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180.

<sup>29</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 121.

Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>30</sup> Analisis data dibagi menjadi tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Ketika data yang dihimpun peneliti sudah cukup banyak terkumpul di lapangan dan sudah kompleks, maka data-data tersebut perlu di reduksi data. Reduksi data digunakan untuk menyeleksi, merangkum, dan menganalisis sehingga dengan kerangka konseptual dan tujuannya yang sudah direncanakan. Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.<sup>31</sup>

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Penyajian data yang sering dipakai adalah teks yang berupa naratif. Penyajian dilakukan

---

<sup>30</sup>Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pusaka Setia, 2013), hal. 106.

<sup>31</sup>Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hal. 130.



supaya peneliti memahami apa yang sudah terjadi dan untuk merencanakan program selanjutnya.

c. **Penarikan Kesimpulan**

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data, penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan masih bersifat sementara dan akan terjadi perubahan apabila menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

**6. Triangulasi**

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.<sup>32</sup>

Penulis akan memeriksa data yang telah diperoleh, kemudian data tersebut dibandingkan dengan data dari luar (sumber lain), sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

**G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian

---

<sup>32</sup>M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), hal. 15.

awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong Kebumen. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik dan sarana prasarana yang ada pada Pondok Pesantren Modern Al-Islah.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang upaya pembinaan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen. Pada bagian ini uraian difokuskan pada proses pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*,

upaya pembinaan karakter melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pembinaan karakter tersebut. Adapun bagian yang terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang upaya pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pembentukan karakter santri di dalam pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut: *pertama*, menggunakan sistem pembelajaran *halaqoh*, yaitu sistem belajar yang memposisikan guru berada di tengah dan santri mengelilinginya. Nilai karakter yang diterapkan di dalamnya adalah nilai cinta ilmu, yaitu santri menyukai kegiatan majlis Ta'lim, keseriusan santri dalam mengikuti pembelajaran dan keaktifannya dalam bertanya. *Kedua*, menerapkan metode tanya jawab, yaitu untuk membentuk nilai karakter berani, yaitu santri berani bertanya dan berpendapat di dalam forum, nilai komunikatif, yaitu santri mampu berinteraksi dengan baik dengan sesama santri dan guru, nilai kritis, yaitu santri memiliki ketajaman berpikir dan kepedulian atas permasalahan yang terjadi. Dan *ketiga*, yaitu menggunakan pendekatan kontekstual yaitu guru mengkaitkan nilai karakter dengan kehidupan santri, hal ini lebih kepada memberikan pemahaman secara

langsung kepada santri tentang bagaimana suatu nilai diterapkan dalam kehidupan dan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* antara lain: sabar, syukur, cinta ilmu, musyawarah, kerja keras, tawakkal dan istiqomah.

2. Upaya pembentukan karakter santri di luar pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dilakukan dengan sistem pendidikan yang ada di pondok dan kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya, yaitu *pertama*, peneladanan, *kedua*, dengan program guru asuh untuk membimbing santri secara personal, *ketiga*, dengan sistem asrama untuk memudahkan pondok dalam memantau perkembangan tingkah laku santri secara maksimal selama 24 jam, yang *keempat*, apresiasi santri teladan, *kelima*, melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: kepramukaan, majalah dinding, seni baca Al-Qur'an, seni kaligrafi, bela diri, olah raga, dan pidato 4 bahasa. Dan terakhir adalah menggunakan pendekatan penanaman nilai karakter dalam setiap kegiatan pondok seperti penanaman nilai musyawarah dalam kegiatan evaluasi santri dan musyawarah PHBI, nilai kerja keras dalam kegiatan PSP (Program Studi Perkebunan) dan KORPATI (Komando Regu Pasukan Inti) dan penanaman nilai-nilai lainnya seperti sabar, syukur cinta ilmu, istiqomah, dan tawakkal dan terakhir adalah apresiasi santri teladan.
3. Faktor pendukung upaya pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Modern Al-Islah antara lain: letak pondok yang strategis yaitu

terletak di dalam desa dan jauh dari keramaian kota sehingga santri dapat belajar dengan tenang, visi dan misi pondok yang berorientasi kepada pendidikan karakter, penerapan sistem asrama yang memungkinkan santri berada pada lingkungan pengawasan yang maksimal, dan terakhir adalah ketatnya peraturan pondok, sehingga diharapkan santri tidak keluar dari batasan nilai karakter.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya antara lain: minimnya waktu pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, peran pengurus dan kurangnya minat santri terhadap pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi Pimpinan Pondok
  - a. Pondok hendaknya meningkatkan keamanan, seperti pengawasan 24 jam terhadap semua santri.
  - b. Pondok hendaknya melengkapi fasilitas belajar santri yang berbasis teknologi, seperti: komputer dan proyektor.
2. Bagi pengajar
  - a. Guru hendaknya mempersiapkan konsep mengajar secara matang dan terencana sebelum masuk kelas.
  - b. Guru hendaknya memperkaya media dan metode pembelajaran agar suasana belajar di dalam kelas berlangsung menyenangkan.

- c. Guru hendaknya membangun kedekatan komunikasi yang baik dengan para santri, karena komunikasi yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan.
3. Bagi pengurus
    - a. Pengurus hendaknya memperbanyak musyawarah dalam setiap urusan.
    - b. Pengurus hendaknya membangun kekompakan satu sama lain. Karena bangunan yang kokoh hanya akan berdiri diatas tiang, lantai dan bagian lainnya yang saling bekerjasama.
    - c. Pengurus hendaknya menjadi contoh yang baik untuk para anggota.
    - d. Pengurus hendaknya selalu memantau tingkah laku para anggota dan menegurnya dengan baik jika mereka salah.
  4. Bagi santri
    - a. Santri hendaknya memperhatikan guru-guru saat mengajar, mengambil berkah nasihat mereka dan memuliakan mereka.
    - b. Santri hendaknya mentaati peraturan dan mengikuti semua kegiatan yang ada di pondok.
    - c. Santri hendaknya meminta bantuan kepada teman, pengurus maupun guru jika sekiranya mengalami masalah. Baik dalam belajar, keseharian maupun masalah pribadi.
    - d. Santri hendaknya menggunakan bahasa (Arab dan Inggris) setiap hari. Karena bahasa adalah mahkota pondok.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji dan syukur selalu penulis kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga dengan segala kekurangan dan kelemahan penulis, skripsi ini dapat terselesaikan.

Mengingat masih banyaknya kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penelitian yang akan datang. Tidak banyak harapan dari penulis selain apa yang ada dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan, keberkahan dan keridhoan bagi kita semua dalam menuntut ilmu sehingga cita-cita yang kita idam-idamkan dapat tercapai. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Suryadharma, *Paradigma Pesantren: Memperluas Horizon Kajian dan Aksi*, Malang: UIN Malang Press, 2013.
- Crewell, John W., *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Departemen Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Islam, 2003.
- Departemen Agama, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, Jakarta: Departemen Agama, 1983.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hadzuki, Irvan “*Pengertian dan Kandungan Kitab Ta’limul Muta’allim*”, dalam <http://perahujagad.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-dan-kandungan-kitab-talimul.html>, diakses tanggal 10 Januari 2017.
- Haedani, Amin, *Masa Depan Pesantren: dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- Hasil wawancara dengan Ustadz Ibnu Rosyid. S.E. Ustadz Pengampu Kitab *Ta’limul Muta’allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah, Dorowati, Klirong, Kebumen. Pada tanggal 17 Januari 2017, pukul 11:00 WIB.
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, Al-Hafidz, *Terjemah Bulughul Maram*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2011.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2009.
- Jamaluddin, *Pembelajaran Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Juwariyah, Dkk, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Koesoema A, Doni, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007.

- Komara, Endang, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Kurniawan, Deni, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktek, dan Penilaian)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Latipah, Eva, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Grass Media Production, 2012.
- M. Thaha Tuanya, A. Malik, *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007.
- Maftuhin, "Pengaruh Pembelajaran Ta'limul Muta'allim dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII MA Wahid Hasyim Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Mahbubi, M, *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mufida, Zeni "Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dan Ayyuhal Walad serta Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Mulia, Siti Musdah, *Karakter Manusia Indonesia: Butir-Butir Pendidikan Karakter untuk Generasi Muda*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN Malang press, 2011.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mustari, Mohamad, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014.

- Prayitno, *Pendidikan Karakter dalam Membangun Bangsa*, Jakarta: Grasindo, 2011.
- Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ramadhani, Rizki, “Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta’limul Muta’allim Thoriqot Ta’allum”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Sholeh, Muhammad, “Pembelajaran Akhlaq Melalui Kitab Ta’limul Muta’allim bagi Santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-munawwir Krapyak, Bantul, Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Susmanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, Yogyakarta: Alief Press, 2004.
- Wibowo, Agus, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.



## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

1. Keadaan dan letak geografis Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen
2. Kondisi Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen
3. Kondisi sarana dan prasarana pondok secara umum
4. Keadaan ustadz, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen
5. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*

### B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya dan perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen
2. Visi dan misi Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen
3. Daftar nama santri Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen
4. Jadwal kegiatan santri Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen
5. Data rincian pembiayaan pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen

6. Struktur organisasi Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen
7. Struktur OPPMA (Organisasi Pelajar Pondok Modern Al-Islah)
8. Tugas-tugas pengurus OPPMA

### **C. Pedoman Wawancara**

#### **1. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Islah**

- a. Identitas Personal
- b. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Islah ?
- c. Apa visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Modern Al-Islah?
- d. Apakah ada hubungan antara visi, misi, dan tujuan madrasah dengan pembentukan karakter santri?
- e. Bagaimana peran anda terhadap pembentukan karakter santri ?
- f. Bagaimana kebijakan anda terhadap pembentukan serta pembinaan karakter santri?
- g. Menurut anda bagaimana peran pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* sebagai upaya pembentukan karakter santri?

#### **2. Pengurus Pondok Pesantren Modern Al-Islah**

- a. Identitas personal
- b. Berapa jumlah santri Pondok Pesantren Modern Al-Islah berdasarkan pembagian kelas?

- c. Berapa jumlah ustadz/tenaga pengajar di Pondok Pesantren Modern Al-Islah?
- d. Bagaimana bentuk struktur organisasi Pondok Pesantren Modern Al-Islah?
- e. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Al-Islah? Apakah mendukung berjalannya KBM?
- f. Mengapa anda dipilih menjadi pengurus pondok?
- g. Bagaimana peran pengurus dalam pembelajaran kitab *Ta'limulMuta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah?
- h. Bagaimana pengurus menyikapi santri yang bermasalah? Sebutkan contoh masalah dan cara menyikapinya!
- i. Bagaimana upaya pengurus dalam membantu pondok membentuk karakter santri?
- j. Adakah kesulitan atau penghambat dalam hal tersebut ? sebutkan!
- k. Nilai-nilai apa sajakah yang paling ditekankan oleh pondok kepada para santrinya?

**3. Ustadz Pengampu Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim***

- a. Identitas personal
- b. Sejak kapan dimulai pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di pondok?
- c. Mengapa kitab *Ta'lim Muta'alim* ?
- d. Apa tujuan dari pembelajaran kitab *Ta'limulMuta'allim* ?

- e. Siapa saja yang mengikuti pembelajaran ini ? adakah pemisahan atau kualifikasi tertentu untuk mengikutinya ?
- f. Untuk pengajar, adakah kualifikasi tertentu bagi pengajar kitab ini ?
- g. Kapan dan dimana proses pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* berlangsung?
- h. Bagaimana proses pembelajarannya ?
- i. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab ini?
- j. Bab apa sajakah yang paling ditekankan dalam pembelajaran ini ?
- k. Adakah perubahan tertentu yang terlihat dan dirasakan setelah adanya pembelajaran ini ?
- l. Hal ideal seperti apa yang diharapkan dari pembelajaran ini ?
- m. Jika sudah ada, contohnya seperti apa ?
- n. Adakah kesulitan atau penghambat diadakanya program ini ?
- o. Menurut anda sebagai pengajar, apakah ini sudah sangat membantu dalam pembentukan karakter ?
- p. Upaya apa saja yang anda lakukan dalam pembentukan karakter santrimelalui pembelajaran kitab tersebut?
- q. Upayaapa saja yang anda lakukan dalam pembentukan karakter santri di luar pembelajaran kitab tersebut?

#### **4. Wali Santri Pondok Pesantren Modern Al-Islah**

- a. Identitas personal
- b. Apa jenjang pendidikan terakhir yang anda tempuh?

- c. Apa mata pencaharian anda sekarang?
- d. Mengapa anda memilih pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan untuk anak anda?
- e. Perubahan apa yang sangat signifikan dari anak anda ?
- f. Apa yang anda harapkan dari pondok dalam mendidik anak anda?
- g. Bagaimana pandangan orang-orang terdekat terhadap anak anda semenjak belajar di pondok?

#### **5. Santri Pondok Pesantren Modern Al-Islah**

- 1. Identitas personal
- 2. Mengapa anda mau belajar di pondok pesantren?
- 3. Apa yang anda ketahui tentang akhlak?
- 4. Bagaimana kesan anda terhadap pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*? Nilai-nilai apa saja yang diajarkan di dalamnya?
- 5. Apa motivasi anda mengikuti kegiatan ini?
- 6. Apa yang anda dapatkan dari pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* tersebut ?
- 7. Apakah cara guru mengajar mudah dipahami?
- 8. Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran tersebut?
- 9. Menurut anda apakah pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* itu penting? Sebutkan alasannya!



10. Coba anda ceritakan masalah yang pernah/sedang anda hadapi saat ini yang penyelesaiannya dengan mengambil nilai dari kitab *Ta'limul Muta'allim!*



## Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2017

Jam : 18.15-19.00 WIB

Lokasi : Masjid Jami' Al-Islah

Kegiatan : Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*

### Deskripsi data:

Dalam observasi ini, penulis mengamati proses pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Pembelajaran dimulai dengan salam, membaca *syi'ir alalaa* dan doa belajar bersama-sama. Setelah itu guru membaca isi kitab lengkap dengan terjemah bahasa jawnya dan diikuti oleh seluruh santri. Kemudian guru menjelaskan kalimat perkalimat dan makna yang terkandung dalam *fashal* tersebut, setelah setiap santri faham dengan *fashal* tersebut, secara bersama-sama guru dan santri mengambil kesimpulan dari *fashal* yang dipelajari dan mencatatnya di buku catatan masing-masing. Jika dalam *fashal* tersebut didapati *syi'ir* atau *mahfudzot* yang harus dihafal maka semua santri harus menghafalnya. Pada 15 menit terakhir, guru akan memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya. Maka selanjutnya adalah forum tanya jawab baik tentang

materi yang sedang dipelajari maupun tentang masalah keseharian santri yang berkaitan dengan pembahasan materi tersebut.

Menjadi salah satu kunci mengajar ilmu akhlak, guru juga mengkaitkan nilai-nilai yang ada di dalam kitab tersebut dengan keseharian santri. sebagai contoh guru membahas tentang *tikror*. *Tikror* adalah kegiatan mengulang-ulang untuk mendapatkan hafalan dan pemahaman yang sempurna terhadap sesuatu. Maka *tikror* ini dapat dikaitkan dengan kegiatan belajar santri. Untuk bisa memahami pelajaran yang sulit, santri harus mengulang-ulang pelajaran tersebut hingga benar-benar dipahaminya. Dan contoh lain lagi, tentang istiqomah pada bab ke-12, santri dalam melakukan suatu amalan harus istiqomah sampai menjadi suatu kebiasaan seperti solat dhuha, wiridan dan lain sebagainya.

**Interpretasi:**

Dalam mengajar, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan hafalan. Dan guru senantiasa mengkaitkan nilai dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan keseharian santri sehingga santri mudah memahami dan mengamalkannya.

## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017

Jam : 16.00-17.15 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Pimpinan Pondok

Sumber Data : KH. Muslich Abdullatief. Lc

### Deskripsi data:

Informan adalah pimpinan pondok sekaligus pemegang wewenang tertinggi di Pondok Pesantren Modern Al-Islah. Wawancara ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilakukan di kediaman informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah berdiri dan perkembangan pondok, visi misi pondok serta upaya pondok dalam membentuk karakter santri.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Pondok Pesantren Modern Al-Islah merupakan pondok rintisan alumni Gontor. Inti dari visi dan misi pondok adalah mengintegrasikan dunia-akhirat dalam bidang pendidikan, pengajaran dan pembinaan santri guna membentuk generasi muda yang berwawasan luas dan ber-*Akhlak Al-Karimah*. Upaya yang dilakukan pondok untuk membentuk karakter

santri diantaranya dengan mengadakan sistem asrama. Dengan tinggalnya santri dalam satu tempat yang sama yaitu asrama, maka akan terbentuk dalam diri mereka nilai-nilai ukhuwwah seperti kebersamaan, kerjasama, kepedulian dan lain sebagainya. Dan dengan sistem asrama ini memudahkan pondok dan para ustadz untuk memantau perkembangan santri selama 24 jam secara maksimal.

**Interpretasi:**

Pondok Pesantren Modern Al-Islah didirikan dengan tujuan mencetak generasi muda yang berwawasan luas dan ber-*Akhlak Al-Karimah* dengan cara mengintegrasikan dunia-akhirat dalam bidang pendidikan dan pembinaan. Salah satu upaya pondok dalam membentuk karakter santri adalah dengan menerapkan sistem asrama.

### Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 April 2017

Jam : 16.00-17.30 WIB

Lokasi : Ds. Dorowati

Sumber Data : Ust. Ibnu Rosyid. S.E

#### Deskripsi data:

Informan adalah guru pengampu pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah sejak tahun 2014 hingga sekarang. Wawancara ini dilaksanakan di rumah informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi, metode mengajar dan upaya pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dan di luar pembelajaran tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa materi dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* berisi tentang adab peserta didik dalam menuntut ilmu. Dimulai dari hakikat ilmu, cara mendapatkan ilmu, sampai cara menjaganya. Dan juga adab-adab dalam beribadah dan

bermuamalah. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain ceramah, tanya jawab, dan hafalan. Untuk membentuk karakter santri, beberapa upaya dilakukan dalam pembelajaran tersebut antara lain: menggunakan sistem *halaqoh*, menggunakan metode tanya jawab supaya santri berani bertanya dan aktif dalam belajar, dan mengkaitkan nilai-nilai karakter ke dalam kehidupan santri agar santri mengetahui bagaimana cara menerapkan sebuah nilai dalam kehidupan. Sedangkan upaya yang dilakukan di luar pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* untuk membentuk karakter santri antara lain: menerapkan sistem asrama agar santri terpantau dengan baik selama 24 jam, penanaman nilai-nilai karakter pada setiap kegiatan pondok agar karakter santri terbentuk dengan baik, dan pengadaan kegiatan ekstrakurikuler seperti kepramukaan, pidato 4 bahasa, mading, seni kaligrafi dan lainnya sebagai wadah santri mengembangkan bakat dan membentuk nilai karakter pada dirinya seperti kedisiplinan, kerja keras, dan lainnya.

**Interpretasi:**

Kitab *Ta'limul Muta'allim* merupakan kitab yang mengkaji tentang adab dan tata cara menuntut ilmu, beribadah dan bermuamalah sesuai dengan nilai-nilai diterapkan oleh para ulama terdahulu. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain ceramah, tanya jawab, dan hafalan. Upaya pembentukan karakter dalam pembelajaran kitab *Ta'limul*

*Muta'allim* antara lain dengan sistem Halaqoh, metode tanya jawab, dan mengkaitkan nilai karakter dengan kehidupan santri. sedangkan upaya pembentukan karakter di luar pembelajaran tersebut antara lain menerapkan sistem asrama, kegiatan ekstrakurikuler dan menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap kegiatan pondok.





## Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 2 April 2017

Jam : 21.00-22.00 WIB

Lokasi : Kantor Pengurus OPPMA Putri

Sumber Data : Tia Murniati dan Salma Ariska Indana

### Deskripsi data:

Informan adalah pengurus OPPMA (Organisasi Pelajar Pondok Modern Al-Islah) putri bagian ketua dan bagian pengajaran dan penerangan. Wawancara ini dilaksanakan di kantor pengurus OPPMA putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kinerja pengurus dalam mengatur anggota dan dalam membantu pondok membentuk karakter santri.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam tugasnya mengatur anggota dan menegakkan peraturan, pengurus seringkali mendapati kendala. Dari anggota yang sulit diatur hingga rekan pengurus yang tidak mau bekerjasama. Tentu saja hal ini tidak boleh dibiarkan berlarut, karena akan menghambat upaya pondok membentuk karakter. Maka pengurus sering mengadakan evaluasi bersama. Dan khusus

santriwati, ada kegiatan pengoreksian adab santri yang dilakukan setiap sebulan sekali. Sedangkan usaha lain yang pengurus lakukan dalam membantu pondok membentuk karakter santri adalah menegakkan peraturan. Yaitu seperti santri dilarang keluar dari pondok tanpa izin, dilarang membawa hp dan lain sebagainya. Pengurus juga wajib memberikan contoh yang baik bagi anggotanya serta mengawasi anggota selama 24 jam dalam setiap kegiatan.

**Interpretasi:**

Pengurus memiliki tugas membantu pondok dalam membentuk karakter santri. Antara lain dengan cara: mengatur para santri, menegakkan peraturan, memberikan teladan yang baik, dan mengawasi anggota selama 24 jam.

## Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 3 April 2017

Jam : 21.00-22.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Jami' Al-Islah

Sumber Data : Ahmad Najmuddin dan Zaki Muntafi

### Deskripsi data:

Informan adalah pengurus OPPMA (Organisasi Pelajar Pondok Modern Al-Islah) putra bagian wakil ketua dan bagian keamanan. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid Jami' Al-Islah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut partisipasi pengurus dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dan tanggung jawabnya terhadap kelancaran pembelajaran tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pengurus bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan-kegiatan yang ada di pondok, salah satunya adalah pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Maka tugas pengurus adalah menggerakkan anggota untuk mengikuti pembelajaran tersebut dan memastikan mereka membawa kitab dan alat

tulis. Jika ada yang tidak membawa kitab dan tidak memperhatikan guru saat belajar maka pengurus langsung menegur dan memintanya untuk berdiri selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan jika ada yang membolos, maka ia akan di hukum dengan membaca Al-Qur'an di depan masjid dengan disaksikan semua santri. Hal ini diterapkan sebagai bagian dari usaha membentuk karakter santri yang disiplin, takdzim kepada guru dan cinta ilmu. Dan diluar itu, pengurus juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pembentukan karakter santri, seperti: pidato 4 bahasa,

**Interpretasi:**

Pengurus berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Yaitu berkewajiban menggerakkan santri untuk mengikuti pembelajaran, dan memastikan mereka membawa kitab dan alat tulis. pengurus juga wajib menghukum santri yang tidak membawa kitab, tidak memperhatikan guru, dan tidak mengikuti pembelajaran atau bolos.

## Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017

Jam : 14.30-15.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Jami' Al-Islah

Sumber Data : Sinawang Sekar Seruni

### Deskripsi data:

Informan adalah santriwati kelas 2 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid Jami' Al-Islah pada saat istirahat siang. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pemahaman tentang isi kitab *Ta'limul Muta'allim*, minat belajar, dan dampak perubahan yang dialami setelah mengikuti pembelajaran kitab tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* memiliki daya tarik tersendiri bagi informan. Baginya, akhlak-akhlak yang di pelajari di dalamnya sangat dibutuhkan oleh semua pelajar agar bisa belajar dengan benar dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Karena banyak cerita pelajar yang belajar dengan keras tetapi ilmu yang di dapat tidak bermanfaat. Hal itu bisa jadi dikarenakan ia belum belajar dengan adab yang benar, seperti belum menghargai

guru, ilmu, dan waktu. Maka para pelajar perlu mengetahui adab-adab belajar seperti yang diajarkan dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*. Kemudian dampak perubahan positif yang informan alami antara lain lebih giat belajar, rajin membaca buku, lebih menghormati guru dan lebih sabar jika mendapati masalah.

**Interpretasi:**

Para pelajar harus mempunyai ilmu tentang adab-adab belajar seperti yang diajarkan di dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* agar ilmu yang di dapatkan berkah dan bermanfaat. Setelah mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, informan mengalami beberapa perubahan yang positif seperti giat belajar, dan bisa bersikap lebih sabar dalam menghadapi masalah.

## Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017

Jam : 17.30-18.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Jami' Al-Islah

Sumber Data : Ikke Nurjannah

### Deskripsi data:

Informan adalah santriwati kelas 3 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid Jami' Al-Islah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pemahaman tentang isi kitab *Ta'limul Muta'allim*, minat belajar, dan dampak perubahan yang dialami setelah mengikuti pembelajaran kitab tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan memiliki minat yang besar untuk belajar kitab *Ta'limul Muta'allim*. Baginya, akhlak adalah penentu masa depan. Maka semua ilmu harus didasari dengan akhlak. Diantara akhlak yang telah informan pelajari yaitu akhlak takdzim kepada guru, memuliakan ilmu, menjaga hafalan dan keistiqomahan. Nilai istiqomah dalam ibadah kemudian membawa

dampak perubahan pada diri informan menjadi lebih rajin mendirikan solat dhuha dan solat malamnya.

**Interpretasi:**

Ilmu akhlak itu sangat penting. Karena masa depan yang cerah tidak akan tercapai tanpa pengetahuan yang diiringi dengan akhlak. Perubahan yang dialami informan setelah mengikuti mempelajari kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah menjadi lebih rajin mendirikan solat dhuha dan solat malamnya.



## Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017

Jam : 21.00-21.30 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Jami' Al-Islah

Sumber Data : Dwi Uliasari

### Deskripsi data:

Informan adalah santriwati kelas 4 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid Jami' Al-Islah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pemahaman tentang isi kitab *Ta'limul Muta'allim*, minat belajar, dan dampak perubahan yang dialami setelah mengikuti pembelajaran kitab tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan sangat partisipan terhadap pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Hal ini dikarenakan pembelajaran tersebut berjalan dengan suasana yang menyenangkan, yaitu dengan adanya metode tanya jawab dan hafalan serta guru yang pembawaannya ceria dalam mengajar. Selain itu, Ia merasa bahwa nilai-nilai yang ada di dalam kitab tersebut sangat penting untuk diterapkan dalam kegiatan belajarnya, seperti ulet, sungguh-

sungguh, sabar, kerja keras, tawakkal dan lain sebagainya. Perubahan yang informan alami setelah mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* yaitu lebih berdampak pada sistem belajarnya, Ia menjadi lebih rajin, senang mengulang-ulang pelajaran dan mengurangi maksiat untuk menjaga hafalannya.

**Interpretasi:**

Pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* yang berkesan menyenangkan dan pembawaan guru yang ceria menjadi salah satu daya tarik informan dalam mengikuti pembelajaran tersebut. selain itu, pembelajaran juga menjadi aktif saat diadakan sesi tanya jawab dan hafalan. Setelah mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, informan mengalami beberapa perubahan yaitu menjadi lebih tekun dalam belajar dan mengurangi maksiat untuk menjaga hafalannya.

## Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 5 April 2017

Jam : 21.00-21.30 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Jami' Al-Islah

Sumber Data : Desti Maulida Fauziah

### Deskripsi data:

Informan adalah santriwati kelas 5 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid Jami' Al-Islah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pemahaman tentang isi kitab *Ta'limul Muta'allim*, minat belajar, dan dampak perubahan yang dialami setelah mengikuti pembelajaran kitab tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan termotivasi mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* karena ingin mengetahui lebih dalam bagaimana para ulama terdahulu belajar dan menjaga ilmunya. Karena ternyata banyak sekali cara belajar para ulama terdahulu yang patut untuk dicontoh, seperti mengurangi makan dan tidur agar mudah untuk menghafal, dan menulis ilmu dengan tulisan yang baik. Karena akan membawa penyesalan di kemudian hari, yang

dalam artian tulisan yang kurang baik akan sulit untuk dibaca kembali pada masa tua dimana fungsi indra penglihatan pun sudah mulai berkurang. Kemudian, bentuk perubahan yang informan alami setelah mengikuti pembelajaran tersebut yaitu menjadi lebih mengistiqomahi berbagai hal diantaranya mengulang-ulang pelajaran dan mendirikan solat-solat sunnah.

**Interpretasi:**

Kitab *Ta'limul Muta'allim* berisi tentang cara-cara belajar ulama terdahulu yang patut untuk di contoh seperti mengurangi makan dan tidur untuk memudahkan menghafal dan mencatat ilmu dengan tulisan yang baik. Perubahan yang informan alami setelah mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah bertambah keistiqomahannya dalam *me-review* pelajaran dan mendirikan solat-solat sunnah.

## Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017

Jam : 21.30-22.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Jami' Al-Islah

Sumber Data : Dwi Apriliani

### Deskripsi data:

Informan adalah santriwati kelas 6 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid Jami' Al-Islah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pemahaman tentang isi kitab *Ta'limul Muta'allim*, minat belajar, dan dampak perubahan yang dialami setelah mengikuti pembelajaran kitab tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan masih belum memiliki minat secara pribadi untuk mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, dan sejauh ini hanya sekedar mengikuti peraturan yang ada. hal ini dikarenakan dari aspek pengajarnya yang dianggap masih belum berlaku adil kepada santriwan maupun santriwati dalam membangun keaktifan belajar, contohnya guru lebih banyak memberikan pertanyaan untuk santriwan daripada santriwati. Tetapi Ia menyadari

bahwa ilmu yang diajarkan di dalam kitab tersebut sangatlah penting untuk dipelajari. Kemudian dampak perubahan yang dialami informan yaitu lebih khusyuk dalam beribadah dan lebih memperbaiki adab sopan santun kepada guru.

**Interpretasi:**

Perilaku adil seorang guru kepada semua peserta didiknya menjadi hal penting yang tidak boleh diabaikan. Karena peserta didik yang merasa diabaikan akan melemah semangat belajarnya dan menjadi tidak percaya diri. Dampak perubahan yang dialami informan setelah mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* yaitu lebih khusyuk dalam beribadah dan lebih menghormati guru.

## Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 14.00-14.30 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Jami' Al-Islah

Sumber Data : Syafiq Haidar

### Deskripsi data:

Informan adalah santriwan kelas 2 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid Jami' Al-Islah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pemahaman tentang isi kitab *Ta'limul Muta'allim*, minat belajar, dan dampak perubahan yang dialami setelah mengikuti pembelajaran kitab tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kitab *Ta'limul Muta'allim* secara bahasa maupun konten materi mudah untuk dipahami, karena bahasanya tidak terlalu tinggi dan para santri juga telah diberikan *basic* Bahasa Arab semenjak kelas 1 KMI. Bagi informan, pembelajaran tersebut sangatlah penting mengingat banyak santri yang belum mengetahui cara menghormati guru dan ilmu dengan benar. Dampak perubahan yang informan rasakan setelah mengikuti pembelajaran kitab

tersebut adalah lebih memperbaiki niat dalam segala hal. Karena, sebelumnya, informan sering merasa ragu saat berwudhu hingga diulang-ulang sampai 4 kali lebih. Dan Ia juga merasa lebih mampu menghargai waktu.

**Interpretasi:**

Masih banyak santri yang memerlukan pengetahuan tentang tata cara menghormati guru dan ilmu, maka pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dirasa sangat penting keberadaannya. Secara bahasa dan kontennya, kitab tersebut mudah untuk dipahami. Dampak perubahan yang informan alami setelah mengikuti pembelajaran tersebut adalah lebih memperbaiki niat dalam segala hal dan lebih menghargai waktu.



## Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 14.30-15.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Jami' Al-Islah

Sumber Data : Syah Sahidan Satria Subekti

### Deskripsi data:

Informan adalah santriwan kelas 3 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid Jami' Al-Islah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pemahaman tentang isi kitab *Ta'limul Muta'allim*, minat belajar, dan dampak perubahan yang dialami setelah mengikuti pembelajaran kitab tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa banyak sekali strategi belajar para ulama terdahulu yang diajarkan melalui kitab *Ta'limul Muta'allim* dan adab mengagungkan guru dan ilmu, seperti tidak berjalan di depan guru, meletakkan kitab di tempat yang tinggi dan lain sebagainya. Informan sangat tertarik dengan pembelajaran tersebut karena selain ilmu yang di dapat sangat bermanfaat, guru pengampunya juga menyenangkan dalam mengajar sehingga suasana belajar tidak

membosankan dan kaku. Perubahan yang informan alami setelah mengikuti pembelajaran tersebut antara lain lebih menghormati kitab yaitu dengan tidak menentengnya, meletakkannya di tempat yang tinggi dan merawatnya, dan juga lebih menghormati ustadz.

**Interpretasi:**

Kitab *Ta'limul Muta'allim* berisi tentang adab-adab belajar dari para ulama terdahulu. Informan sangat tertarik dengan pembelajaran tersebut karena cara guru mengajarkannya menyenangkan. Perubahan yang dialami informan setelah mengikuti pembelajaran tersebut antara lain lebih menghormati kitab dan guru.



## Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 18.30-19.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Jami' Al-Islah

Sumber Data : Ilham Firmansyah

### Deskripsi data:

Informan adalah santriwan kelas 4 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid Jami' Al-Islah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pemahaman tentang isi kitab *Ta'limul Muta'allim*, minat belajar, dan dampak perubahan yang dialami setelah mengikuti pembelajaran kitab tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa motivasi informan mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* selain karena kewajiban adalah miris melihat perilaku teman-teman sebayanya di luar pondok yang tidak bisa menghormati ilmu dan gurunya. Maka Ia merasa perlu mempelajari kitab tersebut. perubahan yang informan alami setelah mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* antara lain lebih menghormati guru, seperti tidak bercanda berlebihan dengannya,

dan bersosialisasi dengan sesama yang baik, yaitu harus peduli, menghormati, dan saling menasehati.

**Interpretasi:**

Melihat mirisnya tingkah laku peserta didik di luar pondok kepada gurunya menjadi motivasi tersendiri bagi informan untuk mempelajari isi kitab *Ta'limul Muta'allim*. Di dalamnya diajarkan adab-adab kepada guru, ilmu, dan teman. Perubahan yang dialami informan antara lain lebih menghormati guru dan mampu bersosialisasi dengan sesama dengan baik.

## Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 April 2017

Jam : 16.00-17.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Jami' Al-Islah

Sumber Data : Tejo Raharjo Mukti

### Deskripsi data:

Informan adalah santriwan kelas 5 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid Jami' Al-Islah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pemahaman tentang isi kitab *Ta'limul Muta'allim*, minat belajar, dan dampak perubahan yang dialami setelah mengikuti pembelajaran kitab tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut kandungan kitab *Ta'limul Muta'allim* berisi tentang adab dan cara agar santri mendapatkan ilmunya yang berkah dan bermanfaat. Bahasa kitabnya juga mudah untuk dipahami terlebih dibantu dengan adanya terjemahan arab *pegon* yaitu Bahasa Jawa yang ditulis dengan Bahasa Arab. Sejauh ini, informan belum memiliki motivasi tersendiri untuk mengikuti pembelajaran tersebut dan masih hanya mengikuti peraturan yang ada. sedangkan

perubahan yang dialaminya setelah mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim adalah lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar, seperti: suka membaca buku, mengulang-ulang pelajaran dan menghafal.

**Interpretasi:**

Kitab *Ta'limul Muta'allim* secara bahasa dan konten mudah dipahami karena selain bahasa yang tidak terlalu tinggi, juga terdapat terjemahan dalam tulisan Arab Pegon. Sejauh ini informan belum memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan hanya sekedar mengikuti peraturan yang ada. Tetapi meskipun seperti itu, ada dampak perubahan yang dialami informan setelah mengikutinya yaitu menjadi lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

## Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 April 2017

Jam : 21.00-22.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Jami' Al-Islah

Sumber Data : Rizal Kholyubi

### Deskripsi data:

Informan adalah santriwan kelas 3 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid Jami' Al-Islah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pemahaman tentang isi kitab *Ta'limul Muta'allim*, minat belajar, dan dampak perubahan yang dialami setelah mengikuti pembelajaran kitab tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa ilmu yang didapatkan informan dalam pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah tentang cara menghormati ilmu, guru, tentang cara bertaubat, dan bermuamalah yang baik. Melalui pembelajaran tersebut, informan memiliki harapan bisa mengajarkannya ulang kepada anak-anak TPA di desanya. Karena menurutnya, yang diajarkan di TPA desanya masih hanya membaca Iqro' dan Al-Qur'an saja dan perlu diajarkan ilmu

tentang akhlak. Kemudian dampak perubahan yang informan alami adalah menjadi lebih giat belajar dan disiplin.

**Interpretasi:**

Dengan ilmu-ilmu yang informan dapatkan dari pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim, Ia berorientasi untuk mengajarkannya kepada anak-anak TPA di desanya, karena dirasa sangat penting untuk menambah wawasan anak-anak TPA tentang akhlak yang belum diajarkan sebelumnya.



## Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 5 April 2017

Jam : 16.00-17.00 WIB

Lokasi : Dorowati, Klirong, Kebumen

Sumber Data : Ibu. Umi Muryani

### Deskripsi data:

Informan adalah wali santri dari Dzul Fikri Yahya santriwan kelas 7 KMI dan Adib Fuadi Nuriz santriwan kelas 5 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di kediaman informan di Desa Dorowati, Klirong Kebumen. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perkembangan karakter santri dalam keluarga dan masyarakat.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa semenjak belajar di pondok, kedua putra informan menunjukkan perkembangan karakter yang baik. Yaitu menjadi pribadi yang sederhana, dewasa, menghargai waktu dan santun kepada orang tua. Selain itu, mereka juga sudah mampu berperan di masyarakat, sebagai contoh menjadi MC, Qori, dan lainnya. Perubahan tersebut akhirnya mengundang kesan warga sekitar

yang menyatakan bahwa mereka bertambah dewasa, berbakti dengan orangtua dan berguna di masyarakat.

**Interpretasi:**

Santri menunjukkan perkembangan karakter yang cukup baik di rumah dan masyarakat. Yaitu menjadi pribadi yang lebih sederhana, dewasa, menghargai waktu, santun kepada orang tua, dan mampu berperan di masyarakat, seperti menjadi MC, Qori dan lainnya. Dan masyarakat menyatakan bahwa mereka menjadi anak yang penurut dan berbakti kepada orang tua.

## **Catatan Lapangan 17**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : Grogol Penatus, Petanahan, Kebumen

Sumber Data : Ibu. Sartini

### **Deskripsi data:**

Informan adalah wali santri dari Maftuhaturrohmah santriwati kelas 7 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di kediaman informan di Desa Grogol Penatus, Petanahan, Kebumen. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perkembangan karakter santri dalam keluarga dan masyarakat.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan merasa bersyukur karena putrinya telah di didik di dalam pondok pesantren. Lebih tepatnya di Pondok Pesantren Modern Al-Islah. Hal ini karena adanya dampak perubahan positif pada diri putrinya semenjak masuk pondok yaitu yang dahulunya pemalu menjadi mau membuka diri dan bisa berguna di dalam masyarakat desa khususnya. Selain itu, ia juga menjadi lebih rajin dan disiplin dalam hidupnya. Sedangkan respon

masyarakat terhadapnya yaitu mentalnya menjadi lebih berani dan aktif berperan di masyarakat, contohnya seperti aktif mengikuti kegiatan-kegiatan kemasyarakatan diantaranya: yasinan, karang taruna, dan lain sebagainya.

**Interpretasi:**

Santri menunjukkan perkembangan karakter yang cukup baik selama di rumah dan di masyarakat. Yaitu dari pribadi yang pendiam menjadi lebih berani untuk berperan di masyarakat dan lebih disiplin dalam hidupnya. Sama halnya respon dari warga sekitar yaitu santri menjadi pribadi yang lebih aktif dan berani.

## Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 April 2017

Jam : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : Dorowati, Klirong, Kebumen

Sumber Data : Ibu. Ani Rahmah

### **Deskripsi data:**

Informan adalah wali santri dari Sabili Rahman Saefuddin santriwan kelas 1 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di kediaman informan di Desa Dorowati, Klirong Kebumen. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perkembangan karakter santri dalam keluarga dan masyarakat.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa meskipun belum genap satu tahun putranya belajar di pondok, tetapi sudah mampu menunjukkan perubahan karakter yang positif meskipun hanya sedikit. Yaitu tingkah lakunya menjadi lebih sopan dan ibadahnya lebih teratur. Hal tersebut terlihat dari kebiasaannya langsung mengambil wudhu saat adzan solat berkumandang dan rutin mendirikan solat Dhuha. Informan

merasa senang dan tetap berharap pondok memberikan pendidikan yang terbaik bagi putranya. Adapun kesan masyarakat terhadap perkembangan karakter santri di masyarakat antar lain: mau menyapa warga saat bertemu, tidak pemalu dan sudah mengurangi waktu untuk bermain-main.

**Interpretasi:**

Santri telah menunjukkan perubahan karakter yang positif meskipun belum seberapa besar. Yaitu menjadi anak yang sopan dan rajin dalam beribadah. Dan kesan masyarakat terhadap perkembangan karakter santri yaitu lebih peduli dengan orang lain dan berani.

## Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 9 April 2017

Jam : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : Ds. Wonosari, Kebumen

Sumber Data : Bpk. Sudarto

### Deskripsi data:

Informan adalah wali santri dari Lutfi Mubassir santriwan kelas 7 KMI. Wawancara ini dilaksanakan di kediaman informan di Desa Wonosari, Kebumen. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perkembangan karakter santri dalam keluarga dan masyarakat.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa selama belajar di pondok pesantren, putranya sedikit demi sedikit menunjukkan perubahan karakter ke arah yang baik dari tahun ke tahun. Yaitu yang dahulunya tidak menurut dan pemalas sekarang menjadi rajin dan berbakti kepada orangtua. Dan kesan masyarakat sekitar tentang perkembangan karakternya menyatakan bahwa Ia menjadi pribadi yang pandai mengaji, ulet dan pekerja keras.

**Interpretasi:**

Santri telah menunjukkan perubahan karakternya di rumah dan di masyarakat. Yaitu dari yang dahulunya tidak menurut kepada orang tua dan pemalas, sekarang menjadi lebih berbakti kepada orang tua dan rajin. Dan di mata masyarakat sekitar, Ia dinilai sebagai pribadi yang pandai mengaji, ulet dan pekerja keras.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ulin Ni'mah  
Nomor Induk : 13410186  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-ISLAH DOROWATI KLIRONG KEBUMEN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Moderator

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA  
NIP. 19591001 198703 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 27/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 01 /2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

26 Januari 2017

Kepada Yth. :

**Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ulin Ni'mah

NIM : 13410186

Jurusan : PAI

Judul : **UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN  
KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-  
ISLAH DOROWATI KLIRONG KEBUMEN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Refik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ulin Ni'mah  
NIM : 13410186  
Pembimbing : Prof. Dr. Maragustam Siregar, M.A  
Judul : Upaya Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	24/02/2017	1	Seminar Proposal	
2.	02/03/2017	2	Revisi Judul dan BAB I	
3.	27/04/2017	3	Konsultasi BAB II-IV	
4.	04/05/2017	4	Revisi BAB III	
5.	09/05/2017	5	Revisi BAB III	
6.	10/05/2017	6	Revisi BAB IV	
7.	12/05/2017	7	Konsultasi Abstrak dan Motto	
8.	15/05/2017	8	Konsultasi Lampiran	

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Pembimbing

Prof. Dr. Maragustam Siregar, M.A

NIP.19591001 198703 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id).  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0162/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

16 Januari 2017

Kepada  
Yth : Kepala Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan TEMA: "**UPAYA PEMBINAAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ulin Ni'mah  
NIM : 13410186  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Wonosari, Kebumen

Untuk mengadakan pra penelitian di **Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Selasa, 17 Januari 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Istihingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0646 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 Februari 2017

Kepada

Yth : **Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Islah  
Dorowati, Klirong, Kebumen**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ulin Ni'mah  
NIM : 13410186  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Karang Anyar Rt/Rw 01/01 Wonosari, Kebumen

untuk mengadakan penelitian di **Pondok Pesantren Modern Al-Islah  
Dorowati, Klirong, Kebumen.**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 1-31 Maret 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Istiningssih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id). YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0659/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

1 Maret 2017

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " **UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ulin Ni'mah  
NIM : 13410186  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Karang Anyar RT/RW 01/01, Wonosari, Kebumen

untuk mengadakan penelitian di : **Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 1-31 Maret 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Istiningih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 08 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2306/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-0659/Un.02/DT.1.1/02/2017  
Tanggal : 1 Maret 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM"** kepada:

Nama : ULIN NI'MAH  
NIM : 13410186  
No. HP/Identitas : 0878 3895 8094/KTP.3305126606940005  
Prodi/Jurusan : PendidikN Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Modern Al Islah Dorowati, Klirong,  
Kebumen, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 1 Maret s/d 31 Maret 2017


Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ULIN NI'MAH  
NIM : 13410186  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001



# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

ULIN NI'MAH

sebagai :  
**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,  
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua

Saifudin Anwar  
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.29.1327/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ulin Ni'mah :

تاريخ الميلاد : ٢٦ يونيو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يناير ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٦٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٥٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ يناير ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.25.368/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **ULIN NI'MAH**  
Date of Birth : **June 26, 1994**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>41</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>44</b>
<b>Total Score</b>	<b>423</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 20, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ulin Ni'mah

NIM : 13410186

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	0	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

RIAN Yogyakarta, 7 Juni 2016

Kepala PTJPD



Agung Fatwanto, Ph.D

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

164

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.175/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ulin Ni'mah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ds.wonosari, 26 Juni 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410186  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Kerjan, Beji  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,54 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.

NIP.: 19720912 200112 1 002

# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama** : ULIN NI'MAH  
**NIM** : 13410186  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Nama DPL** : Munawwar Khalil, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**92.90 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,



**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama** : ULIN NI'MAH  
**NIM** : 13410186  
**Jurusan/Pogram Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMA Muhammadiyah Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Munajat, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 98.95 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011

# Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

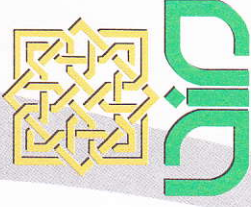
Ulin Ni'mah

NIM. 13410186

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)  
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013  
Kepala Perpustakaan,



M. Soehin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012





Kementerian Agama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

# Sertifikat

No : UIN.02 / DT.III / PP.00.9 / 5103 / 2014

Diberikan kepada : Ulin Ni'mah  
NIM : 13410186

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 08 September – 24 Oktober 2014  
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	78	B
2	Aspek Komunikasi Visual	78	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	81	B+
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>79</b>	<b>B</b>

Yogyakarta, 12 November 2014

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP: 19680405 199403 1 003



Koordinator Pelaksana Program DPP  
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Atif Yiswanto  
NIM: 11481001



**Kementerian Agama**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Laboratorium Multimedia Pembelajaran**

**Kriteria Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Poin Penilaian
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	Efektif dan Efisien, Reliable, Reusable, Maintainable, Usability, Kompabilitas, Dokumentasi Program
2	Aspek Komunikasi Visual	Komunikatif, Kreatif, Memikat, Audio, Visual, Gerak, Layout
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	Tujuan, Sistematis, Relevansi Kompetensi, Kedalaman Materi, Kontekstualitas, Interaktivitas, Evaluasi, Umpan Balik

**Standar Nilai**

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	95-100	A	4	Cumlaude
2	90-94,99	A-	3,75	
3	85-89,99	A/B	3,50	
4	80-84,99	B+	3,25	Sangat Memuaskan
5	75-79,99	B	3	
6	70-74,99	B-	2,75	Memuaskan
7	65-69,99	B/C	2,50	
8	60-64,99	C+	2,25	Cukup
9	55-59,99	C	2	
10	50-54,99	C-	1,75	
11	45-49,99	C/D	1,50	Tidak Lulus
12	40-44,99	D+	1,25	
13	35-39,99	D	1	
14	<35	E	0	



# SERTIFIKAT

Nomor : 0025/ B-2/ DPP-PKTQ/ FITK/ IX/ 2014

Diberikan kepada :  
**ULIN NI'MAH**  
SEBAGAI PESERTA

Dalam acara :

**ISTIFHAMUL QUR'AN**  
"Kajian Keislaman-Keindonesian dalam  
Paradigma Norweticif Al-Qur'an dan Pendidikan"

Oleh :

1. **Dr. Phil. Sahiron Syamsudin**
2. **Drs. Radino, M. Ag**

**Diselenggarakan oleh :**

DPP Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sabtu, 13 September 2014 Bertempat di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 13 September 2014

a.n Dekan,  
Wakil Dekan III  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M. Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua DPP PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua Panitia Penyelenggara  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Ria Cahyawati  
NIM. 12420117



# SERTIFIKAT

Nomor: 0659 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

**ULIN NI'MAH**



Telah Mengikuti:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Dinyatakan:

### LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrodi

NIM. 1142 0088

**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TRANSKRIP NILAI  
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Nama : **Ulin Ni'mah**  
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / III  
Predikat : A-

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN	NILAI PROSENTASE
1	Tahsin dan Tartil	96	38.4
2	Pengetahuan Tajwid	86.5	21.6
3	Muhafadloh/Hafalan	95	33.3
<b>Nilai Total</b>		<b>277.5</b>	<b>93.3%</b>

\*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadloh/Hafalan (35%)

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua



**Mukhrodi**  
NIM.11420088

*Diberikan Kepada*

**Ulin Ni'mah**

*Sebagai*

**Peserta**

Dalam Kegiatan

**Seminar Sosialisasi Kesehatan Mahasiswa Klinik Pratama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,**

**Pada hari Sabtu, Tanggal 6 Mei 2017 di Convention Hall, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Ketua Panitia



**Etty Daryanti, SIP**

Kepala Klinik Pratama

UIN Sunan Kalijaga



**Fitri Nurtaati, S.Farm, Apt**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
IAINU KEBUMEN  
TERAKREDITASI BAN-PT**



# Sertifikat

No. : In.11/2744/PS-MPI/AINU/D/VIII/180/2015

Diberikan kepada

**ULIN NI'MAH**

**SEBAGAI PESERTA**

Dalam acara Seminar Pendidikan yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam IAINU Kebumen pada tanggal 23 Agustus 2015 di Kampus Pascasarjana IAINU Kebumen. Dengan tema "*Peluang Peningkatan Kapasitas Sistem Manajemen Pendidikan Sekolah/Madrasah*".

**Pembicara: Dr. Yoyo, M.A. (Dosen CRCS UGM Yogyakarta)**

Kebumen, 23 Agustus 2015  
a.n. Direktur  
Kaprosdi MPI

Dr. Azan Syukur Rahmatullah, M.S.I. M.A.

## DOKUMENTASI FOTO



Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*



Tahsinul Qur'an Kelas 1KMI Putra



Tahsinul Qur'an Kelas 1KMI Putri



Doa setelah Pembelajaran Kitab





Wawancara dengan Santriwati



Pengajian Keputrian



Evaluasi Pengurus OPPMA Pa Pi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Nama : Ulin Ni'mah
- Tempat, Tanggal lahir : Kebumen, 26 Juni 1994
- Alamat rumah : Karang Anyar, Wonosari RT 01 RW 01, Kebumen
- Nama ayah : Sudarto
- Nama Ibu : Tamimatun Khasanah
- No. Hp : 087838958094
- Email : ulinnimah818@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
- 1999 – 2000 : TK Akbar Wonosari Kebumen
  - 2000 – 2006 : SDN 3 Wonosari Kebumen
  - 2006 – 2009 : MTs Pon-Pes Modern Al-islah Dorowati, Kebumen
  - 2009 – 2012 : MA Pon-Pes Modern Al-islah Dorowati, Kebumen
  - 2012 – 2013 : Pengabdian Pon- Pes Modern Al-islah Dorowati, Kebumen
  - 2013-sekarang : PAI, FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Riwayat Organisasi :
- UKM SPBA (Studi Pengembangan Bahasa Asing)